BAB IV
ANALISIS PERBANDINGAN BUKU AJAR PAI UNTUK KELAS VIII SMP TERBITAN ERLANGGA DAN CV. ANEKA ILMU

Dalam bab ini, penulis akan menganalisis hasil penelitian yaitu tentang kualitas buku ajar PAI kelas VIII SMP terbitan Erlangga dan CV. Aneka Ilmu. Setelah penulis memperoleh data-data yang berkenaan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis kualitas buku aja tersebut sebagai obyek penelitian.

Perlu diketahui bahwa dari data-data yang diperoleh, maka timbul permasalahan yang ada. Dalam hal ini penulis menfokuskan pada aspek isi atau materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan buku ajar PAI kelas VIII SMP tersebut.

A. Kualitas Buku Ajar PAI untuk Kelas VIII SMP terbitan Erlangga

1. Kelayakan Komponen Isi Buku Ajar PAI untuk Kelas VIII SMP terbitan Erlangga

Secara global, bahwa buku ajar PAI terbitan Erlangga tersebut telah menyajikan materi pokok serta uraiannya atau sering dikenal dengan sebutan isi pokok bahasan sebagaimana yang telah digariskan dalam SK (Standar Kompetensi) kelas VIII SMP mata pelajaran PAI yang telah disahkan oleh depdiknas. Demikian juga, buku ajar PAI tersebut juga telah memuat pemahaman tentang al-Qur'an, akidah Islam (keimanan), akhlak, Syari'ah (hukum Islam), dan pemahaman tentang sejarah peradaban Islam.

Buku ajar PAI tersebut tidak hanya sebatas menyajikan materi pokok beserta uraiannya saja, melainkan dilengkapi dengan beberapa hal diantaranya istilah, lambang dan notasi, contoh atau ilustrasi dan dilengkapi pula tatakrama penulisan dan kepustakaan.

a) Isi pokok bahasan

Buku ajar PAI kelas VIII SMP terbitan Erlangga terdiri ini dari 16 bab atau materi pokok. Dalam pengamatan penulis, sepertinya dalam SK dan KD pada buku tersebut telah sesuai dengan SK dan KD yang telah disajikan oleh Depdiknas. Begitu juga dalam menentukan uraian materi pokok telah memperhatikan prinsip relevansi, konsistensi, dan adequasinya.

Berkaitan dengan materi pembelajaran, bahwa buku ajar tersebut pada bab 1 dan bab 11 materinya berupa konsep dan prosedur serta menggunakan pendekatan prosedural dalam menentukan urutan uraian materi pokok.

Sedangkan materi pembelajaran pada bab 2, 12 dan 13 berupa konsep dan prinsip, kemudian dalam menentukan uraian materi pokok menggunakan pendekatan hierarkis. Adapun pada bab 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 15 materi pembelajarannya berupa konsep, prinsip dan prosedur sedangkan dalam menentukan uraian materi pokok atau materi pembelajaran menggunakan pendekatan prosedural. Dan pada bab 10 dan 16 materi pembelajarannya berupa fakta dan menggunakan pendekatan hierarkis.

Selanjutnya, dalam hal standar kompetensi dan kompetensi dasar, nampaknya buku ajar PAI terbitan Erlangga ini telah memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah digariskan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Sebagai contoh, dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah digariskan oleh depdiknas diantaranya tentang materi pokok salat sunah rawatib, standar kompetensinya yaitu mengenal tata cara salat, sedangkan kompetensi dasarnya adalah menjelaskan ketentuan salat sunah rawatib, dan mempraktikkan salat sunah rawatib.

Begitu pula dalam menentukan uraian materi pokok, bahwa buku terbitan PAI terbitan Erlangga telah memperhatikan prinsip relevansi, konsistensi dan adequasinya. Maksudnya prinsip relevansi

adalah keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasarnya. Sebagai misal, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai siswa berupa hafalan fakta atau bahan hafalan. Misalnya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah menjelaskan hukum bacaan mad dan waqaf serta dapat menunjukkan dan mempraktekkan bacaan mad dan *waqaf* dalam surat-surat al-Qur'an. Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang dikuasai siswa ada 4 macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi 4 macam. Misalnya, kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa ada 2 macam yaitu, pertama menjelaskan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra'*, kedua menerapkan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra'* dalam bacaan surat-surat al-Qur'an dengan benar maka materi yang diajarkan harus memuat dua macam kompetensi dasar tersebut. Prinsip kecukupan (adequasi) artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.[1]

Jadi, menurut analisis penulis bahwa materi pokok dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan Erlangga telah sesuai dengan apa yang telah digariskan oleh Depdiknas dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas VIII SMP mata pelajaran PAI.

b) Istilah

Sebagaimana telah diketahui, bahwa yang dimaksud istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan

[1] Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*, (Jakarta: Direktorat jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006), hlm. 6-7

suatu makna konsep, proses, dan keadaan atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.[2]

Dalam buku ajar PAI terbitan kelas VIII terbitan Erlangga banyak sekali dijumpai istilah disertai dengan penjelasannya, diantaranya tentang macam-macam kitab Allah SWT seperti: Taurat, Injil, Zabur, dan al-Qur'an.[3]

Menurut analisis penulis, penulisan istilah dengan disertai penjelasannya sangat mempermudah pembaca untuk memahami isi buku tersebut.

c) Lambang dan Notasi

Dalam aspek lambang dan notasi, buku ajar PAI kelas VIII SMP terbitan Erlangga ini terdapat 13 lambang yang disajikan dalam bentuk foto dan 1 lambang yang berbentuk gambar trigger yang dipakai untuk mempertegas suatu konsep yang diletakkan di tengah-tengah uraian pembahasan dan merupakan pendukung dalam mengantar siswa untuk memahami materi pokok yang dibahas. Selain lambang, terdapat pula notasi yang berjumlah 34 notasi yang disajikan dalam bentuk catatan ringkas tentang materi yang diajarkan untuk mempertegas konsep dan mempermudah siswa dalam belajar. Notasi itu sendiri dalam KBBI diartikan sebagai catatan pendek untuk diketahui atau untuk mengingatkan sesuatu.[4]

Menurut hemat penulis, bahwa lambang dan notasi yang disajikan dalam buku ajar PAI ini sangat membantu peserta didik dalam hal penguasaan materi untuk mencapai KD, selain itu juga lambang atau gambar yang disajikandalam buku ini sangat mendukung dalam mengantarkan peserta didik untuk memahami materi pokok yang dibahas.

---

[2] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 51

[3] Untuk lebih jelas baca buku ajar PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu.

[4] W.J.S Poerwadarminta, *KBBI*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 694

d) Contoh atau Ilustrasi

Menurut KBBI, ilustrasi digunakan untuk menyajikan gambaran atau penjelasan khusus dan konkrit tentang suatu konsep umum yang dianggap belum dipahami.[5] Dilihat dari aspek contoh atau ilustrasi, dalam buku ajar PAI kelas VIII terbitan Erlangga adalah mudah dipahai, logis, sistematis, dan mengangkat isu-isu yang pernah terjadi sehingga siswa ataupun pembaca yang lain dapat dengan mudah memahami maksud dari contoh tersebut. Perlu ditegaskan kembali bahwa yang dimaksud dengan ilustrasi di sini bukan gambaratau foto-foto yang menghiasi teks, melainkan uraian yang dimaksudkan untuk memperjelas suatu konsep.

e) Tata Krama Penulisan dan Kepustakaan

Terkait dengan tata krama penulisan dan kepustakaan, buku ajar PAI untuk kelas VIII SMP terbitan Erlangga ini hanya mencantumkan daftar pustaka dan dilampirkan pada bagian buku. Sedangkan menurut analisa penulis, pustaka seharusnya disajikan secara akurat, setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat pustakanya.

2. Kelayakan Komponen Penyajian Buku Ajar PAI untuk Kelas VIII SMP terbitan Erlangga

Dalam pengurutan standar kompetensi PAI di SMP dipilih dari tema-tema pokok dan esensial dalam kajian-kajian keislaman secara umum dan menyeluruh. Selanjutnya tema-tema atau pokok bahasan tentang al-Qur'an, kemudian kidah Islam, akhlak karimah, kemudian tentang syariah (hukum) Islam dan pada akhirnya tentang sejarah perkembangan (peradaban) Islam.[6]

Pada semester pertama dimulai dari pemahaman tentang al-Qur'an yang meliputi bab I yaitu hukum bacaan *qalqalah* dan *ra'*, pemahaman

[5] Departemen Pendidikan Nasional, *Op.,Cit.*, hlm. 446
[6] Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP Mata Pelajaran PA*I, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Lanjutan Pertama, 2003), hlm. 16

tentang akidah Islam yang meliputi bab II yaitu beriman kepada kitab-kitab Allah, pemahaman tentang akhlak yang meliputi bab III yaitu membiasakan akhlak terpuji, dan bab IV yaitu akhlak tercela, pemahaman tentang fikih meliputi bab V yaitu salat sunah rawatib, bab VI yaitu macam-macam sujud, bab VII yaitu puasa wajib, bab VIII yaitu puasa sunah senin-kamis, syawal dan arafah, dan bab IX yaitu zakat fitrah dan zakat *mal*, kemudian yang terakhir adalah pemahaman tentang sejarah perkembangan (peradaban) Islam yang meliputi bab X yaitu sejarah Nabi Muhammad SAW di Madinah.

Kemudian pada semester kedua memiliki urutan yang sama, yakni dimulai dengan pemahaman tentang al-Qur'an yang meliputi bab XI yaitu hukum bacaan *mad* dan *waqaf*, pemahaman tentang akidah Islam yang meliputi bab XII yaitu beriman kepada Rasul, pemahaman tentang akhlak yang meliputi bab XIII yaitu adab makan dan minum, bab XIV yaitu dendam dan munafik, dan bab XV yaitu binatang yang halal dan haram, kemudian yang terakhir adalah pemahaman tentang sejarah perkembangan (peradaban) Islam yang meliputi bab XVI yaitu sejarah dakwah Islam.

Adapun sistematika perbab dalam buku ajar PAI tersebut disajikan secara sistematis dan berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Dimulai dari judul bab atau pokok bahasan sebagai titik sentral, kemudian SK dan KD sebagai patokan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran, tadarus sebagai saran kepada guru dalam menggunakan metode pembelajaran, kemudian pembahasan isi atau uraian materi yang terdiri dari aktivitas islami, kegiatan siswa, rangkuman, dan uji kompetensi.

Aktivitas islami disajikan di awal pembahasan ataupun di akhir pembahasan sebagai acuan bagi peserta didik tentang apa saja yang harus dikuasai dalam materi tersebut, kegiatan siswa disajikan dalam bentuk tugas diskusi atau mengisi tabel pertanyaan baik berupa cek list maupun uraian untuk menunbuhkan sikap bekerja sama kepada siswa dan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan,

rangkuman disajikan sebelum uji kompetensi dengan tujuan menegaskan dan mengingatkan kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan,dan selanjutnya adalah uji kompetensi di mana siswa dituntut untuk menjawab soal-soal yang berhubungan pembahasan yang diajarkan dan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan tersebut.

Jadi, menurut analisis penulis bahwa penyajian dalam buku ajar PAI tersebut sesuai dengan sistematika yang telah digariskan dalam standar kompetensi kelas VIII SMP dari Depdiknas.

3. Kelayakan Komponen Bahasa Buku Ajar PAI untuk Kelas VIII SMP terbitan Erlangga

Dari aspek bahasa yang digunakan dalam buku PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka ilmu ini telah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia baku. walaupun terdapat pula penggunaan kata yang tidak baku seperti: *sih, deh, gak,* dan lain-lain. Namun bahasa tidak baku tersebut digunakan agar penyajian bahasa tidak terlalu formal dengan perkembangan peserta didik tingkat SMP. Walupun demikian bahsa tersebut tetap relevan dengan pemakai, mudah dipahami, sesuai dengan perkembangan peserta didik dalam hal: kosakata (istilah, pilihan kata, dan ejaan), struktur kalimat, dan pengaturan alinea.

Dalam suatu halaman, paragraf tidak terlalu panjang sehingga peserta didik mudah dalam membaca dan memahami. Kalimat-kalimat dalam satu paragraf juga tidak terlalu panjang dan berupa kalimat efektif dan efisien sehingga mudah untuk memahami isi buku tersebut dan diharapkan mampu meningkatkan perkembangan peserta didik.

4. Kelayakan Komponen Kegrafikaan Buku Ajar PAI untuk Kelas VIII SMP terbitan Erlangga

a) Desain kulit buku

Desain kulit buku PAI kelas VIII SMP terbitan Erlangga baik desain kulit muka, punggung maupun belakang ditampilkan secara harmonis dan terkait satu dan lainnya. Yakni dalam elemen warna,

ilustrasi, dan tipografinya. Warna sampul yang digunakan adalah orange, ilustrasi yang digunakan adalah foto masjid yang menunjukkan identitas agama Islam, sedangkan tipografi judul buku menggunakan huruf variasi *all capital* sehingga dijadikan sebagai titik center buku ini. Desain kulit buku yang bagus, diharapkan mampu menarik minat peserta didik untuk membaca buku PAI tersebut.

b) Desain isi buku

Dalam hal desain isi buku PAI untuk kelas VIII SMP terbitan Erlangga ini telah memiliki penempatan unsur tata letak pada awal bab yang konsisten, sehingga pembaca (khususnya peserta didik) dapat memahami isi buku dengan mudah. Penggunaan huruf yang sesuai dengan isi materi dan tidak terlalu banyak menggunakan huruf hias dan dekoratif sangat membantu peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan. Selain itu, penggunaan variasi huruf yang tidak berlebihan, bertujuan untuk membedakan jenjang atau hierarki judul, dan sub judul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting.

Menurut hemat penulis, dalam hal desan isi buku, buku PAI terbitan Erlangga tersebut tertata dengan teratur dan rapi, sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam membaca dan memahami isi buku PAI tersebut.

c) Kualitas cetak

Kualitas cetak buku PAI kelas VIII SMP terbitan Erlangga, memiliki kerataan tinta dan pemotongan yang bagus, namun dalam hal pengeleman tidak terlalu kuat sehingga buku mudah rusak.

Dedi Supriyadi, mengemukakan bahwa Adapun aspek grafika yang harus diperhatikan adalah kualitas cetak (kerataan tinta, kerapatan cetak dan cetakan tembus); kualitas penyelesaian (pengeleman, jahitan, lipatan, dan pemotongan); ilustrasi (jenis, daya tarik, dan anatomi); perwajahan sampul (daya tarik, tipografi dan

ilustrasi); ukuran buku; kesesuaian jenis kertas dan kesesuain jenis kertas sampul.[7]

Jadi, menurut hemat penulis, seharusnya buku PAI kelas VIII terbitan Erlangga tersebut memperbaiki kualitas cetaknya. Karena dengan kualitas cetak yang baik, pembaca akan semangat untuk membaca buku tersebut. Sebaliknya, dengan kualitas cetak yang buruk akan mengurangi daya tarik pembaca khususnya peserta didik untuk membaca buku PAI tersebut.

B. Kualitas Buku Ajar PAI untuk Kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu

1. Kelayakan Komponen Isi Buku Ajar PAI untuk Kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu

Secara global, bahwa buku ajar PAI terbitan CV. Aneka Ilmu tersebut telah menyajikan materi pokok serta uraiannya atau sering dikenal dengan sebutan isi pokok bahasan sebagaimana yang telah digariskan dalam SK (Standar Kompetensi) kelas VIII SMP mata pelajaran PAI yang telah disahkan oleh depdiknas. Demikian juga, buku ajar PAI tersebut juga telah memuat pemahaman tentang al-Qur'an, akidah Islam (keimanan), akhlak, Syari'ah (hukum Islam), dan pemahaman tentang sejarah peradaban Islam.

Buku ajar PAI tersebut tidak hanya sebatas menyajikan materi pokok beserta uraiannya saja, melainkan dilengkapi dengan beberapa hal diantaranya istilah, lambang dan notasi, contoh atau ilustrasi dan dilengkapi pula tatakrama penulisan dan kepustakaan.

a) Isi Pokok Bahasan

Dari beberapa materi pokok atau isi pokok bahasan yang disajikan oleh buku ajar PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu yang berjumlah 15 bab atau materi pokok. Nampaknya dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar pada buku tersebut telah sesuai

[7] Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia: Problematika Penilaian, Penyebaran dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan dan Buku Sumber*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 178

dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah disajikan oleh Depdiknas. Begitu juga dalam menentukan uraian materi pokok telah memperhatikan prinsip relevansi, konsistensi, dan adequasinya.

Berkaitan dengan materi pembelajaran, bahwa buku ajar tersebut pada bab 1 dan bab 10 materinya berupa konsep dan prosedur serta menggunakan pendekatan prosedural dalam menentukan urutan uraian materi pokok. Sedangkan materi pembelajaran pada bab 2, 11 dan 12 berupa konsep dan prinsip, kemudian dalam menentukan uraian materi pokok menggunakan pendekatan hierarkis. Adapun pada bab 3, 4, 5, 6, 7, 8 dan 14 materi pembelajarannya berupa konsep, prinsip dan prosedur sedangkan dalam menentukan uraian materi pokok atau materi pembelajaran menggunakan pendekatan prosedural. Dan pada bab 9 dan 15 materi pembelajarannya berupa fakta dan menggunakan pendekatan hierarkis.

Selanjutnya, dalam hal standar kompetensi dan kompetensi dasar, nampaknya buku ajar PAI terbitan Aneka Ilmu ini telah memeperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah digariskan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Sebagai contoh, dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah digariskan oleh depdiknas diantaranya tentang materi pokok Binatang yang Halal dan Haram, standar kompetensinya yaitu memahami hukum Islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan, sedangkan kompetensi dasarnya adalah menjelaskan jenis-jenis hewan yang halal dan haram dimakan dan menghindari makanan yang bersumber dari binatang yang diharamkan.

Begitu pula dalam menentukan uraian materi pokok, bahwa buku terbitan PAI terbitan CV. Aneka Ilmu telah memperhatikan prinsip relevansi, konsistensi dan adequasinya. Maksudnya prinsip relevansi adalah keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasarnya. Sebagai misal, jika kompetensi yang diharapkan

dikuasai siswa berupa hafalan fakta atau bahan hafalan. Misalnya kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa adalah menjelaskan hukum bacaan *mad* dan *waqaf* serta dapat menunjukkan dan mempraktekkan bacaan mad dan *waqaf* dalam surat-surat al-Qur'an. Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang dikuasai siswa ada 4 macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi 4 macam. Misalnya, kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa ada 2 macam yaitu, pertama menjelaskan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra'*, kedua menerapkan hukum bacaan q*alqalah* dan *ra'* dalam bacaan surat-surat al-Qur'an dengan benar maka materi yang diajarkan harus memuat dua macam kompetensi dasar tersebut. Prinsip kecukupan (adequasi) artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu siswa menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.[8]

Jadi, menurut analisis penulis bahwa materi pokok dalam buku pelajaran PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu itu sesuai dengan apa yang telah digariskan oleh Depdiknas dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas VIII SMP mata pelajaran PAI.

b) Istilah

Sebagaimana telah diketahui, bahwa yang dimaksud istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan suatu makna konsep, proses, dan keadaan atau sifat yang khas dalam bidang tertentu.[9]

Dalam buku ajar PAI terbitan kelas VIII terbitan CV. Aneka Ilmu banyak sekali dijumpai istilah disertai dengan penjelasannya,

[8] Departemen Pendidikan Nasional, *Op., Cit.,* hlm. 6-7
[9] Departemen Pendidikan Nasional, *Op., Cit.,* hlm. 51

diantaranya tentang macam-macam kitab Allah SWT seperti: Taurat, Injil, Zabur, dan al-Qur'an. Namun, dengan banyaknya istilah yang terdapat dalam buku tersebut, adajuga bebrapa istilah yang tidak dusertai dengan penjelasan, diantaranya sikap serakah, tamak, berbuat zalim, dan lain-lain.[10]

Menurut analisis penulis, istilah-istilah yang terdapat dalam buku ajar PAI tersebut hendaknya disertai dengan penjelasan agar mempermudah pembaca untuk memahami isi buku tersebut.

c) Lambang dan Notasi

Dalam aspek lambang dan notasi, buku ajar PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu ini terdapat 15 lambang yang disajikan dalam bentuk gambar trigger yang dipakai untuk mempertegas suatu konsep dan diletakkan pada bagian permulaan bab yang merupakan pendukung dalam mengantar siswa untuk memahami materi pokok yang akan dibahas. Selain lambang, terdapat pula notasi yang berjumlah 10 notasi yang disajikan dalam bentuk materi pengayaan yang berguna untuk menambah pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar. Notasi itu sendiri dalam KBBI diartikan sebagai catatan pendek untuk diketahui atau untuk mengingatkan sesuatu.[11]

Menurut hemat penulis, bahwa lambang dan notasi yang disajikan dalam buku ajar PAI ini sangat membantu peserta didik dalam hal penguasaan materi untuk mencapai KD, selain itu juga lambang atau gambar yang berada dipermulaan bab sangat mendukung dalam mengantarkan peserta didik untuk memahami materi pokok yang akan dibahas.

d) Contoh atau Ilustrasi

Menurut KBBI, ilustrasi digunakan untuk menyajikan gambaran atau penjelasan khusus dan konkrit tentang suatu konsep

[10] Untuk lebih jelas baca buku ajar PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu.
[11] Poerwadarminta, *Op., Cit.*, hlm. 694

umum yang dianggap belum dipahami.[12] Dilihat dari aspek contoh atau ilustrasi, dalam buku ajar PAI kelas VIII terbitan Erlangga adalah mudah dipahami, logis, sistematis, dan mengangkat isu-isu yang pernah terjadi sehingga siswa ataupun pembaca yang lain dapat dengan mudah memahami maksud dari contoh tersebut. Perlu ditegaskan kembali bahwa yang dimaksud dengan ilustrasi di sini bukan gambaratau foto-foto yang menghiasi teks, melainkan uraian yang dimaksudkan untuk memperjelas suatu konsep.

e) Tata Krama Penulisan dan Kepustakaan

Terkait dengan tata krama penulisan dan kepustakaan, buku ajar PAI unutk kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu ini hanya sekedar mencantumkan daftar pustaka dan dilampirkan pada bagian buku. Sedangkan menurut analisa penulis, pustaka seharusnya disajikan secara akurat , setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat pustakanya.

2. Kelayakan Komponen Penyajian Buku Ajar PAI untuk Kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu

Dalam pengurutan standar kompetensi PAI di SMP dipilih dari tema-tema pokok dan esensial dalam kajian-kajian keislaman secara umum dan menyeluruh. Selanjutnya tema-tema atau pokok bahasan tentang al-Qur'an, kemudian kidah Islam, akhlak karimah, kemudian tentang syariah (hukum) Islam dan pada akhirnya tentang sejarah perkembangan (peradaban) Islam.[13]

Pada semester pertama dimulai dari pemahaman tentang al-Qur'an yang meliputi bab I yaitu hukum bacaan *qalqalah* dan *ra'*, pemahaman tentang akidah Islam yang meliputi bab II yaitu beriman kepada kitab-kitab Allah, pemahaman tentang akhlak yang meliputi bab III yaitu membiasakan akhlak terpuji, dan bab IV yaitu akhlak tercela, pemahaman

[12] Departemen Pendidikan Nasional, *Op.,Cit*., hlm. 446
[13] Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi SMP Mata Pelajaran PAI*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Lanjutan Pertama, 2003), hlm. 16

tentang fikih meliputi bab V yaitu salat sunah rawatib, bab VI yaitu macam-macam sujud, bab VII yaitu puasa wajib dan puasa sunah, dan bab VIII yaitu zakat fitrah dan zakat *mal*, kemudian yang terakhir adalah pemahaman tentang sejarah perkembangan (peradaban) Islam yang meliputi bab IX yaitu perjuangan Rasulullah SAW.

Kemudian pada semester kedua memiliki urutan yang sama, yakni dimulai dengan pemahaman tentang al-Qur'an yang meliputi bab X yaitu hukum bacaan *mad* dan *waqaf*, pemahaman tentang akidah Islam yang meliputi bab XI yaitu beriman kepada Rasulullah, pemahaman tentang akhlak yang meliputi bab XII yaitu adab makan dan minum, bab XIII yaitu menghindari sifat dendam dan munafik, dan bab XIV yaitu binatang yang halal dan haram, kemudian yang terakhir adalah pemahaman tentang sejarah perkembangan (peradaban) Islam yang meliputi bab XV yaitu sejarah dakwah Islam.

Adapaun sistematika perbab dalam buku ajar PAI tersebut disajikan secara sistematis dan berdasarkan prinsip yang berorientasi pada pencapaian kompetensi. Dimulai dari judul atau materi pokok sebagai titik sentral, kemudian SK dan KD sebagai patokan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran, ilustrasi topik sebagai ulasan untuk memahami materi pokok yang akan diajarkan, kemudian pembahsan isi atau uraian materi yang terdiri dari moralitas keagamaan, pernik, materi pengayaan, kegiatan, tugas dan pada akhirnya uji kompetensi.

Moralitas keagamaam disajikan dalam rangka untuk menanamkan nilai budi pekerti terhadap siswa di tengah-tengah materi yang akan diajarkan, pernik diletakkan setelah moralitas keagamaan yang merupakan hal-hal kecil yang berupa sebuah pertanyaan dan tugas untuk membiasakan peserta didik mengingat materi yang telah diajarkan, setelah itu materi pengayaan yang merupakan salah satu cara untuk manmbah pengetahuan peserta didik dalam proses belajar mengajar, kemudian kegiatan untuk melatih peserta didik melaksanakan pembelajaran secara

mandiri, tugas merupakan usaha untuk membantu peserta didik dalam menambah dan mengingat materi yang diajarkan lewat tugas-tugas, dan uji kompetensi merupakan bahan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan peserta didik tentang materi yang diajarkan.

Jadi, menurut analisis penulis bahwa penyajian dalam buku ajar PAI tersebut sesuai dengan sistematika yang telah digariskan dalam standar kompetensi kelas VIII SMP dari Depdiknas.

3. Kelayakan Komponen bahasa Buku Ajar PAI untuk Kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu

Dari aspek bahasa yang digunakan dalam buku PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka ilmu ini telah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia baku. Bahasa yang digunakan dalam buku ini relevan dengan pemakai, mudah dipahami, sesuai dengan perkembangan peserta didik dalam hal: kosakata (istilah, pilihan kata, dan ejaan), struktur kalimat, dan pengaturan alinea.

Dalam suatu halaman, paragraf tidak terlalu panjang sehingga peserta didik mudah dalam membaca dan memahami. Kalimat-kalimat dalam satu paragraf juga tidak terlalu panjang dan berupa kalimat efektif dan efisien sehingga mudah untuk memahami isi buku tersebut dan diharapkan mampu meningkatkan perkembangan peserta didik.

4. Kelayakan Komponen Kegrafikaan Buku Ajar PAI untuk Kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu

a) Desain kulit buku

Desain kulit buku PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu baik desain kulit muka, punggung maupun belakang ditampilkan secara harmonis dan terkait satu dan lainnya. Yakni dalam elemen warna, ilustrasi, dan tipografinya. Warna sampul yang digunakan adalah abu-abu tua dengan ditambah paduan warna kuning, ilustrasi yang digunakan adalah gambar trigger berupa potongan ayat al-Qur’an yang menunjukkan identitas agama Islam, sedangkan tipografi judul buku menggunakan huruf variasi *all capital* sehingga dijadikan

sebagai titik center buku ini. Desain kulit buku yang bagus, diharapkan mampu menarik minat peserta didik untuk membaca buku PAI tersebut.

b) Desain isi buku

Dalam hal desain isi buku PAI untuk kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu ini telah memiliki penempatan unsur tata letak pada awal bab yang konsisten, sehingga pembaca (khususnya peserta didik) dapat memahami isi buku dengan mudah. Penggunaan huruf yang sesuai dengan isi materi dan tidak terlalu banyak menggunakan huruf hias dan dekoratif sangat membantu peserta didik dalam menyerap informasi yang disampaikan. Selain itu, penggunaan variasi huruf yang tidak berlebihan, bertujuan untuk membedakan jenjang atau hierarki judul, dan subjudul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting.

Menurut hemat penulis, dalam hal desan isi buku, buku PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu tersebut tertata dengan teratur dan rapi, sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam membaca dan memahami isi buku PAI tersebut.

c) Kualitas cetak

Kualitas cetak buku PAI kelas VIII SMP terbitan CV. Aneka Ilmu ini, memiliki memiliki kualitas cetak yang bagus, abaik dalam hal kerataan tinta, pemotongan yang bagus, dan pengeleman yang kuat sehingga tampilan buku terlihat awet dan tahan lama.

Dedi Supriyadi, mengemukakan bahwa Adapun aspek grafika yang harus diperhatikan adalah kualitas cetak (kerataan tinta, kerapatan cetak dan cetakan tembus); kualitas penyelesaian (pengeleman, jahitan, lipatan, dan pemotongan); ilustrasi (jenis, daya tarik, dan anatomi); perwajahan sampul (daya tarik, tipografi dan

ilustrasi); ukuran buku; kesesuaian jenis kertas dan kesesuain jenis kertas sampul.[14]

Jadi, menurut hemat penulis, bahwa buku PAI terbitan CV. Aneka Ilmu telah memiliki kualitas cetak buku yang bagus. Sehingga diharapkan dapat menambah minat pembaca khususnya peserta didik untuk membaca dan memahami buku PAI tersebut.

C. Tabel Perbandingan Kualitas Buku Ajar PAI terbitan Erlangga dan CV. Aneka Ilmu.

No	Aspek	Penerbit Erlangga	CV. Aneka Ilmu
1.	Isi • Isi pokok bahasan	• Dalam hal kesesuaian uaraian materi dengan SK dan KD buku ini telah sesuai dengan SK dan KD yang telah ditentukan. Akan tetapi, ada beberapa bab yang tidak sesuai dengan SK dan KD, contohnya pada bab 3 tentang membiasakan perilaku terpuji. Uraian materi yang diajikan dalam buku	• Dalam hal kesesuaian uaraian materi dengan SK dan KD buku ini telah sesuai dengan SK dan KD yang telah ditentukan. Akan tetapi, ada juga beberapa bab yang tidak sesuai dengan SK dan KD, contohnya pada bab 8 materi pembelajarannya berupa konsep, padahal dalam SK memahami zakat,

[14] Dedi Supriadi, *Op., Cit.*, hlm. 178

		ini tidak sesuai dengan KD yang telah ditetapkan. Yakni, menjelaskan pengertian zuhud dan tawakal, menampilkan contoh perilaku zuhud dan tawakal, dan membiasakan perilaku zuhud dan tawakal dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dalam buku ini hanya menguraikan tentang konsep saja.	KD yang harus dikuasai tidak hanya siswa dapat menjelaskan konsep tentang zakat fitrah dan zakat *mal* saja, akan tetapi juga siswa dapat mempraktikkan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat *mal*.
	• Istilah	• Semua istilah yang terdapat dalam buku disertai dengan penjelasannya. Misalnya: zuhud, al-Qur'an, Injil, Taurat, Zabur, dll. Sehingga memudahkan siswa dalam membaca dan memahami buku.	• Istilah ada yang disertai dengan penjelasannya. Namun ada pula istilah yang tidak disertai penjelasannya. Misalnya: sikap serakah atau tamak, dll. Seharusnya semua istilah yang terdapat dalam buku disertai

			dengan penjelasannya sehingga membantu siswa dalam belajar.
	• Lambang dan notasi	• Ada 13 lambang yang disajikan dalam foto original. Misalnya pada bab 2 tentang iman kepada kitab-kitab Allah,. Dalam bab ini disajikan foto original kitab suci al-Qur'an, sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang sedang dibahas. Dan 1 lambang berupa gambar trigger, berupa gambar 13 jenis binatang yakni dalam bab 15 tentang binatang yang halal dan haram, sehingga membantu siswa dalam memahami materi bab tersebut. Kemudian, ada 34	• Ada 15 lambang yang disajikan dalam bentuk gambar trigger yang berada di bagian apersepsi, yang memberi gambaran kepada siswa tentang materi yamg akan dibahas. Dan ada 10 notasi yang disajikan dalam bentuk materi pengayaan, yang berfungsi untuk menambah pengetahuan siswa tentang materi yang sedang dibahas, sehingga siswa dapat memahami bahasan tersebut secara mendalam.

		notasi yang disajikan dalam catatan ringkas untuk mempertegas konsep yang diletakkan di bagian samping uraian materi, sehingga membantu siswa dalam memahami isi materi yang dibahas tersebut.	
	• Ilustrasi atau contoh	• Mudah dipahami, logis, mengangkat isu-isu yang pernah terjadi. Sehingga membantu siswa dalam membaca memahami materi yang sedang dibahas.	• Mudah dipahami, logis, mengangkat isu-isu yang pernah terjadi. Sehingga membantu siswa dalam membaca memahami materi yang sedang dibahas.
	• Tata krama penulisan dan kepustakaan	• Hanya melampirkan daftar pustaka yang berada di akhir buku. Seharusnya pustaka disajikan secara akurat, setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya	• Hanya melampirkan daftar pustaka yang berada di akhir buku. Pustaka seharusnya disajikan secara akurat, setiap

		setiap acuan dalam teks terdapat pustakanya.	pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat pustakanya.
2.	Penyajian • Bagian awal	• sampul, kata pengantar, daftar isi, lampiran standar isi 2006 PAI untuk SMP kelas VIII semester 1 dan 2, lampiran program tahunan mata Pelajaran PAI kelas VIII SMP, lampiran perhitungan minggu efektif.	• sampul, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, lampiran transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menag dan Mendikbud No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987.
	• Bagian inti	• Pada setiap judul bab terdapat foto masjid yang terletak di pojok sebelah kanan sebelaum judul, foto masjid tersebut dirasa tidak berguna	• Pada setiap judul bab disajikan gambar trigger yang sesuai dengan materi yang akan dibahas sehingga memberi gambaran

		karena tidak sesuai degan materi yang akan dibahas. Seharusnya disajikan foto atau gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas. Subjudul bab ditulis dengan dengan variasi huruf *bold* dan dengan penggunaan ukuran huruf yang lebih besar sehingga mempermudah siswa dalam membedakan antara subjudul dan uraian materi. Aktivitas islami, disajikan sebagai panduan siswa dalam mempelajari dan memahami materi yang sedang dibahas. Uraian bab bersifat sistematis, koheren, konsisten, dan berpusat pada peserta didik. Ringkasan bab berfungsi untuk	kepada siswa tentang materi yang akan dibahas. ilustrasi topik disajikan berupa uraian secara global tentang materi yang akan dibahas. Uraian bab bersifat sistematis, koheren, dankonsisten, sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang dibahas. Profil tokoh disajikan agar siswa mengenal tokoh-tokoh Islam yang berjuang di jalan Allah. Moralitas keagamaan disajikan untuk mempertegas materi yang telah dibahas sehingga siswa dapat menarik

		membantu siswa dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari. Foto, disajikan untuk mempertegas konsep sehingga membantu siswa dalam memahami materi tersebut. Dan yang terakhir adalah latihan atau contoh soal untuk uji kompetensi untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah dibahas.	kesimpulan tentang materi tersebut dan megambil pelajaran yang bisa dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Pernik, disajikan guna mengajak siswa untuk berpikir dan belajar mengemukakan pendapat. Materi pengayaan, disajikan guna menambah pengetahuan tentang materi yang dibahas. Dan latihan atau contoh soal untuk uji kompetensi untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan.
	• Bagian akhir	• Daftar pustaka, lampiran transliterasi arab-latin berdasarkan SKB	• Hanya terdapat daftar pustaka yang dilampirkan pada akhir buku.

		Menag dan Mendikbud No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 dan halaman untuk catatan.	
3.	Bahasa	• Sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia baku. namun ada pula panggunaan kata yang tidak baku, seperti *sih*, *deh*, dll. Walaupun demikian, penggunaan kata tersebut cocok dengan perkembangan peserta didik, karena kata tersebut telah biasa digunakan dalam percakapan sehari-hari, sehingga menarik perhatian siswa untuk membaca karena bahasanya yang tidak terlalu formal, sehingga siswa	• Sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia baku dan EYD. Akan tetapi, siswa tidak begitu tertarik untuk membaca buku ini karena kata yang digunakan lebih formal. Pengalihan huruf menggunakan transliterasi yang dibakukan. Yakni transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menag dan Mendikbud No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987.

		merasa santai dalam membacanya. Dalam penulisan hadits dan ayat al-Qur,an atau pengalihan huruf menggunakan transliterasi yang dibakukan. Yakni transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menag dan Mendikbud No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987.	
4.	Grafika • Desain kulit buku	• Sampul buku berwarna mencolok, yakni orange. Terdapat foto masjid yang merupakan ciri khas agama Islam. Dengan paduan warna yang baik, sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk membaca.	• Sampul buku berwarna abu-abu tua dengan paduan warna kuning yang kontras dengan warna dasar. Terdapat kaligrafi ayat al-Qur'an sebagai senter buku, sehingga menarikperhatian siswa untuk membaca.

	• Desain isi buku	• Penempatan unsur tata letak dalam isi buku pada awal bab konsisten. Penggunaan jenis huruf tidak terlalu banyak. Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan. Penambahan warna ungu dalam penyajian buku menambah daya tarik siswa untuk mambaca. Akan tetapi, tata letak lambang dan notasi di sebelah uraian materi membuat buku ini terkesan terlalu penuh.	• Penempatan unsur tata letak dalam isi buku pada awal bab konsisten. Penggunaan jenis huruf tidak terlalu banyak. Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan. Desain buku ini terkesan monoton karena tidak ada variasi tertentu yang mendorong siswa untuk mambaca.
	• Kualitas cetak	• Kerataan tinta dan pemotongan rapi. Namun, tidak terlalu bagus dalam hal pengeleman buku, sehingga buku mudah rusak.	• Kualitas cetak bagus, baik dalam kerataan tinta, pemotongan yang rapi, dan pengeleman yang kuat.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku PAI terbitan Erlangga dan CV. Aneka Ilmu memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing buku. Buku PAI terbitan Erlangga memiliki tampilan yang lebih menarik, dengan ukuran buku yang lebih kecil dari pada buku terbitan Aneka Ilmu sehingga praktis untuk dibawa. Isi buku disajikan dengan baik dengan penggunaan lambang dan notasi yang tepat yakni, berupa foto-foto original dan gambar trigger untuk mendukung materi sehingga siswa dapat dengan mudah mamahami materi yang sedang dibahas. Namun, buku ini pun memiliki kelemanahan, yakni dalam kualitas cetak buku. Pengeleman yang kuat membuat buku ini mudah rusak.

Sedangkan buku PAI terbitan Aneka Ilmu, uaraian materi telah sesuai dengan SK dan KD, walaupun masih ada beberapa indikator yang belum terpenuhi. Uraian materi diuraikan dengan baik, namun terkesan monoton karena tidak dilengkapi gambar atau foto yang mendukung materi yang sedang dibahas, sehingga peserta kurang tertarik untuk membacanya. Sedangkan kelebihan dari buku ini adalah pada kualitas cetak yang bagus, yakni pengeleman yang kuat sehingga buku awet dan tahan lama.

Dari uraian di atas, telah terlihat dengan jelas kelebihan dan kelemahan dari masing-masing buku PAI, baik terbitan Elangga maupun terbitan CV. Aneka Ilmu. Pada kenyataanya, buku PAI terbitan Erlangga lebih banyak digunakan daripada buku PAI terbitan CV. Aneka Ilmu. Penulis telah melakukan wawancara kepada beberapa guru dan peserta didik, yang akan penulis jelaskan lebih lanjut pada subbab berikutnya.

D. Pembahasan Hasil Analisis

Berikut ini akan penulis paparkan hasil wawancara kepada beberapa guru PAI dan siswa kelas VIII tentang buku ajar PAI kelas VIII SMP terbitan Erlangga dan CV. Aneka Ilmu di SMP Negeri 1 Patebon.

- Nur Faizah, S. Pd. I

  Beliau merupakan guru mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Patebon. Mengenai buku ajar PAI kelas VIII terbitan Erlangga

dan CV. Aneka Ilmu, beliau mengemukakan bahwa buku yang sering digunakan dalam mengajar adalah buku PAI terbitan Erlangga. Di samping buku terbitan Erlangga tersebut adalah buku ajar pokok yang dianjurkan pemerintah, buku tersebut memang memuat materi yang sesuai dengan SK dan KD yang telah digariskan Depdiknas, juga terdapat contoh-contoh yang *up date* dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Bahasa yang digunakan pun mudah dipahami, meskipun dalam penggunaan kata ada beberapa yang tidak baku, namun hal tersebut justru disukai siswa karena kata-kata tersebut telah biasa peserta didik gunakan dalam percakapan sehari sehingga pembelajaran PAI tersebut tidak terkesan terlalu formal, bahkan bisa dikatakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih santai.

Sedangkan untuk buku PAI terbitan CV. Aneka Ilmu, beliau hanya menggunakan buku ini sebagai buku pelengkap saja, sebagai tambahan referensi untuk mengajar.

- Intan Nurul Aini, S. Pd

  Beliau adalah guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Patebon. Mengenai buku PAI terbitan Erlangga, beliau berpendapat bahwa buku ini sangat bagus, baik dari tampilan luar (sampul) maupun isinya. Sampul buku berwarna mencolok yaitu orange sangat menarik perhatian siswa. Dalam hal isi atau materinya pun dijelaskan dengan sangat jelas dan menggunakan bahasa yang tidak terlalu formil, sehingga siswa tidak tegang dan bosan. Gambaran tentang contoh atau ilustrasinya telah menyangkut isu-isu yang pernah terjadi sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang sedang diajarkan. akan tetapi, selain memiliki banyak kelebihan, buku ini juga memiliki kelemahan yaitu dalam hal kualitas cetaknya. Pengeleman yang kurang kuat membuat buku ini mudah rusak, sehingga buku ini perlu dijilid ulang.

Sedangkan mengenai buku PAI terbitan CV. Aneka Ilmu, beliau mengemukakan bahwa buku ini hanya sebagai buku pelengkap saja. Namun, buku ini juga sangat membantu dalam proses belajar mengajar PAI di kelas yakni, sebagai tambahan bahan referensi. Materinya sama dengan buku terbitan Erlangga, namun dijelaskan dengan bahasa yang berbeda dan contoh-contoh yang berbeda pula. Bahasa yang digunakan adalah bahasa baku, jadi terkadang jika terlalu lama membacanya akan cepat bosan. Walaupun demikian, tidak seperti halnya buku terbitan Erlangga, buku PAI terbitan CV. Aneka Ilmu ini memiliki kualitas cetak yang bagus. Kualitas penyelesaian terutama dalam hal pengeleman dilakukan dengan kuat, sehingga buku tidak mudah rusak bahkan terlihat awet dan tahan lama.

- Nihayatul Fahmia dan Eko Prasetyo

  Mereka adalah siswa-siswi kelas VIII A SMP Negeri 1 Patebon. Siswa dan siswi ini mengemukakan bahwa mereka cenderung menggunakan buku terbitan Erlangga dalam belajar PAI. Di samping uraian materinya yang lengkap dan sedikit penggunaan bahasa gaul yang sesuai dengan perkembangan peserta didik tersebut, dalam buku ini terdapat foto-foto original yang menghiasi teks sehingga membantu siswa untuk memahani konsep dan menambah daya tarik siswa untuk membacanya, karena buku ini tidak membosankan. Selain itu, ukuran buku Erlangga ini lebih kecil dibanding buku PAI terbitan CV. Aneka Ilmu, sehingga lebih praktis untuk dibawa. Walaupun demikian, mereka juga tidak memungkiri kalau buku terbitan Erlangga ini memiliki kualitas pengeleman kurang kuat. Karena banyak diantara siswa yang menjilid ulang buku tersebut.

  Mengenai buku PAI terbitan CV. Aneka Ilmu, siswa-siswi ini mengaku tidak begitu sering menggunakannya. Mereka hanya sekedar tau dan sedikit membacanya. Karena di samping memang buku PAI terbitan Erlanggalah yang diwajibkan kepada siswa sebagai pedoman

belajar, buku ini memang kurang disukai siswa karena penyajian uraian materinya yang monoton ditambah dengan bahasa yang terlalu formil sehingga siswa cepat bosan. Selain itu, buku PAI terbitan CV. Aneka Ilmu ini memiliki ukuran yang relatif besar sehingga siswa pun malas untuk membawanya karena berat dan pastinya tidak praktis.